

Pengenalan Gambar Dan Arti Rambu-Rambu Lalu Lintas Menggunakan Power Point Kepada Anak-Anak Asuh Panti Asuhan Talenta Delpita Medan

Kennedi Tampubolon¹, Kristian Siregar², Pilipus Tarigan³, Zekson Arizona Matondang⁴, Rahmat Sulaiman Naibaho⁵

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK Mulia Darma, Indonesia

³Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Mandiri Bina Prestasi, Indonesia

⁴Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Email: kenned.tampubolon@gmail.com¹ zeksonmatondang@gmail.com⁴,

Keywords:

Pengabdian Kepada Masyarakat, Marka Jalan, Rambu Lalu Lintas, Keselamatan Jalan, Panti Asuhan.

Abstrak.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab akademik dan sosial tersebut, tim dosen STMIK Mulia Darma Rantauprapat Labuhanbatu menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembekalan dan meningkatkan pengetahuan anak-anak asuh mengenai marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas. Pemahaman terhadap marka jalan dan rambu lalu lintas sangat diperlukan karena keduanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, petunjuk, peringatan, larangan, dan perintah bagi seluruh pengguna jalan. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, pengenalan berbagai bentuk dan arti rambu lalu lintas, pemberian contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta diskusi interaktif bersama peserta. Materi yang diberikan menekankan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas, baik ketika berjalan kaki, menyeberang jalan, menggunakan sepeda, maupun mengendarai kendaraan bermotor. Melalui kegiatan ini, anak-anak Panti Asuhan Talenta Delpita Medan memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai cara menggunakan jalan raya secara tertib, aman, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap keselamatan berlalu lintas serta membentuk perilaku disiplin sejak dini sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan di jalan raya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Tanggung jawab yang harus di emban seorang dosen professional adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah pelaksanaan Pengajaran dan Penelitian maka seorang dosen wajib melaksanakan Pengabdian atau terjun ke masyarakat untuk memberi sumbangsih pemikiran atau buah pikiran dalam menolong atau memberi solusi permasalahan yang ada pada masyarakat dimana ia harus mengabdikan, sehingga masyarakat, atau komunitas/organisasi mendapat manfaat atau keuntungan. Para pengabdian juga harus berkontribusi menginformasikan keadaan situasi dan kondisi yang dialami Organisasi dalam hal ini Panti Asuhan Talenta Delpita Medan ke dunia luar atau masyarakat luas dalam membantu kebutuhan Panti Asuhan baik secara materi ataupun secara moril. Pengabdian harus bersifat sosial dan suka rela dengan hati yang tulus dan ikhlas disertai kasih atas sesama sesuai dengan nilai-nilai Panca Sila. Selain itu Pengabdian di usahakan berkelanjutan dengan usaha-usaha yang kreatif dan inovatif.

Sehingga Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan sempurna untuk kemaslahatan orang banyak.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) biasanya dilaksanakan diluar kampus pada periode waktu tertentu atau yang ditentukan yang tidak bertentangan dengan jadwal perkuliahan. Adapun sasaran program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul adalah anak-anak asuh Panti Asuhan yang berlokasi di sekitar kota Medan yang kami survey sangat membutuhkan bantuan penyuluhan dan bimbingan motivasi dan pendidikan secara berkelanjutan. Adapun yang menjadi domain pengabdian masyarakat yang dipilih adalah Panti Asuhan Talenta Delpita Medan beralamat di Jl. Unika Ujung Gg Sepadan I LK XX Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor, Medan yang dikelola oleh Yayasan Talenta Delpita Medan pimpinan Bapak Ev. F. Buulolo, S.Kom. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey yang telah dilakukan sebelum Pelaksanaan PKM, Panti Asuhan Talenta Delpita Medan menampung 25 orang anak diantaranya ada yang masih TK, SD, SMP, SMA bahkan ada yang sudah melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Anak-anak yang diasuh di Panti Asuhan tersebut ada yang yatim, piatu, dari kalangan keluarga yang tidak mampu karena alasan ekonomi, terlantar atau karena hal lain. Sehingga team pelaksana pengabdian merasa terharu dan terpanggil terjun langsung dalam memberi bimbingan dan arahan kepada anak-anak melalui ceramah, pengetahuan tentang Rambu-rambu Lalu Lintas jalan raya. Dengan pemahaman yang memadai tentang rambu-rambu Lalu lintas diharapkan anak-anak Panti Asuhan dapat memahami sedini mungkin arti dan tujuannya untuk mendapatkan informasi dan juga demi menjaga keselamatan selama dalam perjalanan.

Masalah yang dihadapi anak-anak asuhan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan saat ini dalam pendidikan formal adalah pengetahuan matematika namun beberapa konsep matematika seperti system bilangan Real, Aritmetika social dan Geometri sudah dibahas pada pelaksanaan PKM sebelumnya. Memperhatikan Lokasi Panti Asuhan dan lingkungan sekolah jaraknya sangat jauh dan berada di sekitar kota besar maka dalam perjalanan ke sekolah atau jika bepergian ke kota atau luar kota banyak dijumpai marka jalan atau rambu-rambu lalu lintas. Hal ini tentu mengharuskan pengguna jalan mengerti makna dan tujuan lambang-lambang tersebut. Termasuk juga harus di ajarkan kepada anak-anak asuh demi menambah wawasan dan juga keselamatan dalam perjalanan. Hal ini menjadi alasan tersendiri bagi team PKM Kembali melakukan pengabdian dan memberi motivasi kepada anak-anak asuh di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan.

Untuk mendukung program pengabdian yang akan di laksanakan maka team PKM menyusun bahan materi yang akan dipaparkan sesuai jadwal pelaksanaan yang dimulai dari ceramah singkat, pemberian motivasi, penjelasan gambar-gambar rambu-rambu lalu lintas dipandu menggunakan aplikasi power point

Landasan Teori

a. Arti dan Lambang Rambu Lalu Lintas

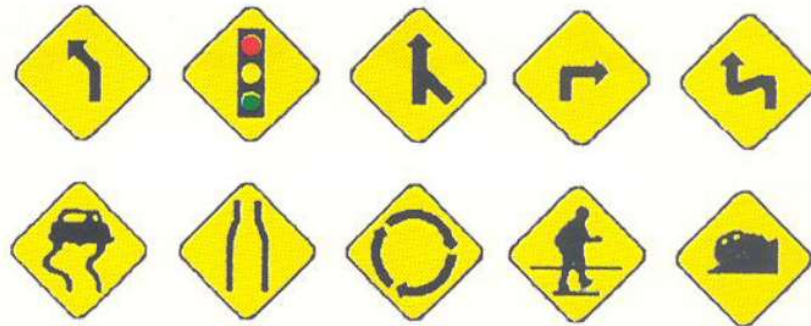
Rambu lalu lintas merupakan salah satu dari perlengkapan jalan yang dapat berupa lambang, huruf, angka, kalimat atau perpaduan di antaranya yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan. Kita sebagai pemakai jalan, apakah seorang pengendara mobil, sepeda motor, atau pejalan kaki sudah seharusnya mematuhi setiap rambu lalu lintas di jalan untuk keamanan bersama. Untuk mematuhi rambu lalu lintas tersebut, terlebih dahulu kita harus memahami dan mengetahui arti dari rambu-rambu lalu lintas.

Misalnya, rambu dengan lambang huruf "P" dicoret dalam lingkaran merah, artinya kita tidak boleh parkir di tempat rambu tersebut berada. Nah, berikut gambar-gambar rambu lalu lintas beserta artinya.

Rambu lalu lintas di bagi menjadi empat golongan yaitu ;

- Rambu peringatan.
- Rambu larangan.
- Rambu petunjuk.

- d. Rambu perintah.
1. **RAMBU PERINGATAN**, menunjukkan kemungkinan adanya bahaya di jalan yang akan dilalui. Rambu ini berbentuk “wajik atau bujur sangkar” berwarna dasar kuning dengan lambang atau tulisan berwarna hitam.
- Beberapa contoh dari rambu peringatan tersebut diperlihatkan disini :



Gambar 1. Rambu Peringatan

2. **RAMBU LARANGAN**, menunjukkan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pemakai jalan. Rambu ini dengan warna dasar putih/merah dan lambang atau tulisan berwarna hitam dan merah
- Beberapa bentuk rambu larangan itu diperlihatkan di sini :



Gambar 2. Rambu Larangan

Batas Kecepatan

- a. Batas kecepatan merupakan “larangan” yang ditunjukkan dengan batas kecepatan maksimum yang ditunjukkan dengan rambu.
- b. Maksimum batas kecepatan di jalan nasional adalah 100 km/jam bila anda memasuki daerah dengan kecepatan tersebut terutama di beberapa ruas jalan Tol , anda akan melihat rambu yang sama seperti di bawah, yang menunjukkan pada anda batas kecepatan maksimum pada daerah itu



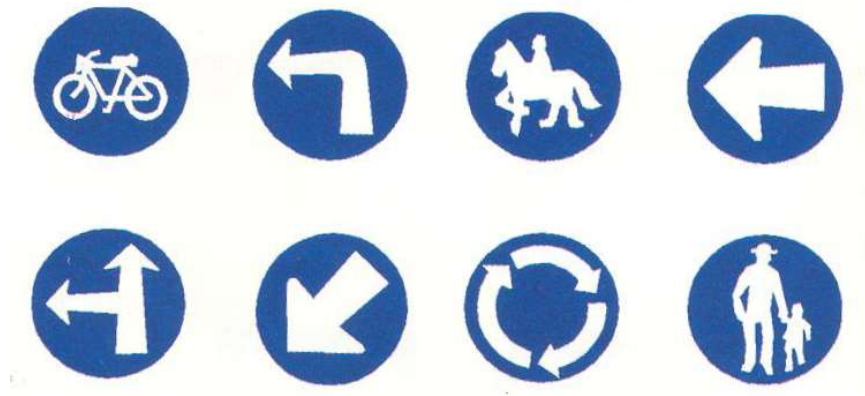
Gambar 3. Rambu Batas Kecepatan

3. **RAMBU PETUNJUK**, menyatakan petunjuk mengenai jurusan jalan situasi, kota, fasilitas

dan lain-lain bagi pemakai jalan. Warna dasar rambu ada hijau, biru dan coklat. Rambu di bawah ini adalah contoh jenis rambu petunjuk arah menunjukkan situasi jalan dan fasilitas umum:

4. **RAMBU PERINTAH**, menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu perintah berbentuk bundar berwarna biru dengan lambang atau tulisan berwarna putih serta merah untuk garis serong sebagai batas akhir perintah. Beberapa contoh dari rambu-rambu perintah diperlihatkan di sini



Gambar 4. Rambu Perintah

Menurut Depsos RI (2004 : 4), Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak-anak telantar dengan melaksanakan pemantauan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orangtua/ wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan:1999:5) Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup

1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Untuk mendukung kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat maka tim pelaksana melakukan persiapan yang matang. Persiapan – persiapan serta perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Ketua LPPM Universitas Budi Darma Medan untuk mendapat persetujuan Pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada Pimpinan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Menyusun jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat daftar hadir sesuai dengan jumlah peserta pelatihan, dan membantu menyediakan sarana dan prasarana, juga alat pendukung lainnya yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim pelaksana berlangsung selama

3 hari yaitu tanggal 23, 24 dan 25 Oktober 2025. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di Gedung Panti Asuhan Talenta Delpita Jl. Unika Ujung Gg Sepadan I LK XX Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor, Medan Tahapan pengabdian ini dapat dilihat tahapan demi tahapan dalam gambar visualisasi seperti gambar 1 di bawah ini:



Gambar 5. Skema Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan memanfaatkan laborato Demi suksesnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat maka berikut ini di buat prosedur pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 sesi yaitu: Sesi I pada tanggal 23 Pukul 15.00 – 16.40 WIB, Sesi II pada tanggal 24 Pukul 15.00 – 17.00 WIB, dan Sesi III pada tanggal 25 Pukul 15.00 – 16.30 WIB bulan Oktober 2025.

Adapun tahapan – tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan
Pada Acara Pembukaan dimulainya kegiatan PKM adalah Kata Sambutan dari Pimpinan Panti Asuhan.
2. Melakukan pengabsenan kepada peserta pelatihan.
3. Mempersiapkan peralatan yang di butuhkan selama pelaksanaan PKM.
4. Narasumber (Pembicara) menyampaikan materi dalam bentuk ceramah dan pembekalan dengan konsep materi yang sudah dipersiapkan sesuai waktu yang disediakan.
5. Pada Sesi I dan II Pembicara memberi kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan. Pembicara menjawab pertanyaan dengan tuntas.
6. Sesi I di isi dengan Materi Bimbingan Rohani, Motivasi dan Support. Sesi II di isi dengan materi tentang pengenalan Lambang dan Makna Rambu Lalulintas dan contoh dalam kehidupan nyata. Sesi III Penyerahan Hasil Evaluasi dan Penandatanganan Surat Keterangan Pelaksanaan PKM oleh Pimpinan Panti Asuhan dan Acara Penutupan.
7. Pada akhir kegiatan setiap Sesi dilakukan Evaluasi dengan memberi soal-soal latihan untuk dikerjakan dan jawaban diserahkan ke Tim Pelaksana PKM.
8. Pada akhir kegiatan Sesi III di lakukan Penilaian.
9. Menjelang akhir Kegiatan dilakukan acara Penutupan oleh Pimpinan Panti Asuhan Talenta Delpita Medan, Penyerahan Hasil Evaluasi, Penanda tanganan dan penyerahan Surat

Keterangan telah di laksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kemudian ditutup dengan Doa.

2. Hasil Kegiatan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memotivasi dan mengajar anak – anak agar lebih semangat, mandiri berakhlak dan ber ilmu pengetahuan. Maka Team Pelaksana PKM melakukan Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan anak-anak selama pelaksanaan kegiatan PKM maka dilakukan tindakan – tindakan sebagai berikut:

1. Setelah narasumber selesai memaparkan materi maka kemudian dilakukan tanya jawab secara terbuka dengan memberi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh anak-anak secara lisan.
2. Pembicara memberi apresiasi bagi peserta yang dapat menjawab soal, dan memberi semangat kepada yang belum dapat menjawab soal.
3. Bila ada pertanyaan yang tidak dapat di jawab maka pembicara menjelaskan jawaban secara gamblang, lugas dan menyenangkan.
4. Menjelang akhir sesi I dan II diberi soal tertulis kepada peserta pelatihan, dikumpulkan dan di nilai oleh pelaksana. Nilai yang diperoleh seluruh peserta akan di analisa dan menjadi indikator untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan anak-anak Panti Asuhan tentang Lambang dan Makna Rambu-rambu Lalu Lintas.



Gambar 6. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kesimpulan

Dengan berakhirnya seluruh aktivitas kegiatan PKM ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Pada diri anak-nak terjadi perubahan besar yakni seperti dalam bersikap, lebih bersemangat, lebih mandiri, akrab, dan berani menjawab pertanyaan.
2. Pengetahuan anak-anak semakin bertambah dilihat dari wawancara yang di lakukan berkaitan dengan lambang dan makna Rambu-rambu Lalu Lintas serta manfaat bagi Pengguna Jalan dan Pengendara.
3. Bertambahnya wawasan pengetahuan non formal bagi anak – anak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh jajaran guru SMK Parulian 1 Medan yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme tinggi, dan terbuka dalam menerima pengetahuan baru terkait pemanfaatan ChatGPT dalam menunjang pembelajaran

Daftar Pustaka

- [1] Kompri,M.Pd.I, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. PT.Remaja Rosda Karya, Bandung. 2008
- [2] Silaban Saronom, Dasar-Dasar Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Harapan Cerdas, Medan. 2005
- [3] Taufiq Hidayat dkk, Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu lintas (Highway Code) Di Indonesia, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Departemen Perhubungan Jakarta 2005
- [4] <https://www.polresjogja.com/2023/07/arti-dan-lambang-rambu-lalu-lintas.html>
- [6] id.wikipedia.org/wiki/pelatihan
- [7] rasthoe.blogspot.com/2013/03/pengertian-dan-tujuan-pelatihan-training-html.
- [8] id.wikipedia.org/wiki/panti_asuhan
- [9] <https://www.unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>